

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Masyarakat Lokal terhadap Vaksin Covid-19

- Jika dilihat dari pengetahuan, sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai vaksin dan sebagian lagi memiliki pengetahuan yang kurang. Masyarakat menggunakan panca indera mereka sebagai alat untuk memperoleh informasi atau pengetahuan, seperti mendengarkan berita di televisi atau membaca koran atau surat kabar.
- Sebagian besar masyarakat tidak begitu tertarik untuk melihat berita tentang vaksin, tapi ada juga sebagian masyarakat yang cukup tertarik. Bagi masyarakat yang cukup tertarik untuk mencari informasi mengenai vaksin diperoleh melalui televisi, media sosial, dan media cetak, sedangkan bagi masyarakat yang tidak begitu tertarik dengan informasi mengenai vaksin hanya memperoleh pengetahuan tentang vaksin yang beredar di lingkungan masyarakat saja.



2. Latar Belakang dan Tindakan Masyarakat Lokal terhadap Vaksin Covid-19.

a. Yang melatarbelakangi masyarakat ikut vaksinasi :

- Adanya tuntutan pekerjaan.
- Sebagai syarat untuk penerimaan bantuan dari pemerintah.
- Syarat dalam pengurusan surat-surat dan administrasi pemerintahan.

b. Yang melatarbelakangi masyarakat tidak ikut vaksinasi :

- Tidak mendapatkan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan vaksinasi.
- Tidak adanya tuntutan pekerjaan masyarakat dan anggapan tidak memerlukan sertifikat vaksin.

c. Tindakan sosial masyarakat yang sudah melaksanakan Vaksinasi Covid-19

- Bebas berinteraksi
- Tetap taat protokol kesehatan
- Tidak taat protokol kesehatan
- Memotivasi orang lain

d. Tindakan sosial masyarakat yang belum melaksanakan Vaksinasi Covid-19

- Tetap berkerumun
- Memojokkan orang yang telah vaksin
- Memilih taat protokol kesehatan



- Anggapan vaksin tidak menjamin akan terhindar dari Virus Corona

e. Tindakan sosial masyarakat berdasarkan,

- Rentang usia, masyarakat yang berusia sekolah (6-17 tahun) sebagian besar telah melaksanakan vaksinasi, mayoritas masyarakat yang telah melakukan vaksinasi berusia produktif (18-64 tahun), sedangkan masyarakat lansia (65 tahun ke atas) memilih untuk tidak melakukan vaksinasi.

- Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak melakukan vaksinasi dibandingkan dengan masyarakat berjenis kelamin laki-laki.

- Berdasarkan pekerjaan, masyarakat yang berprofesi sebagai guru atau pegawai lebih memilih untuk divaksin dibandingkan masyarakat yang bekerja sebagai petani. Hal tersebut didasari oleh kepentingannya masing-masing.

- Berdasarkan tingkat pendidikan, masyarakat yang berpendidikan tinggi belum menjamin mereka akan menerima vaksin dengan baik, hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan tidak terlalu berpengaruh dalam tindakan masyarakat melaksanakan atau tidak melaksanakan vaksinasi.



3. Relevansi Teori

Berdasarkan teori yang digunakan ditemukan bahwa tindakan yang sesuai dengan tipe rasional instrumental adalah pegawai kantor yang melakukan vaksin dengan tujuan agar mempermudah administrasi keuangan dan pekerjaan, masyarakat yang melakukan vaksin dengan tujuan agar mendapatkan bantuan sosial yang disalurkan di daerah penelitian, masyarakat yang berprofesi sebagai petani/pedagang yang tidak melakukan vaksin karena menganggap tidak akan berurusan dengan pemerintahan nagari atau Jorong.

Sedangkan tipe tindakan sosial berorientasi nilai menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan vaksin karena ingin terhindar dari virus corona serta masyarakat yang tidak melakukan vaksin karena menganggap covid-19 bukanlah penyakit yang berbahaya atau justru pembedahan pemerintah.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah :

1. Kepada Masyarakat

- Bagi Masyarakat Jorong Sawah Parik sebaiknya lebih giat lagi untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang vaksin dari berbagai media yang ada, karena hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam memahami secara pasti mengenai vaksin covid-19.
- Dari segi tindakan yang dilakukan dalam menanggapi vaksin sebaiknya masyarakat tidak bertindak berdasarkan informasi yang



beredar saja, hal tersebut dapat mempengaruhi makna vaksin bagi masyarakat. Dengan kata lain masyarakat harus lebih giat lagi dalam menggali dan mencari informasi mengenai vaksin, karena tidak menutup kemungkinan apabila seluruh masyarakat Jorong Sawah Parik sudah melaksanakan vaksinasi, wabah covid-19 ini akan segera berlalu dan masyarakat dapat beraktivitas normal kembali.

2. Kepada Pemerintah

- Sebaliknya pemerintah dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih baik kepada Masyarakat Jorong Sawah Parik mengenai vaksin melalui sosialisasi dan penyuluhan dari instansi terkait. Selain itu pemerintah juga dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan vaksin dengan memberikan hadiah berupa bingkisan atau sembako.

